

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Nilai heritabilitas bobot telur persilangan ayam kampung dan ayam broiler yang diperoleh adalah 0,50.
2. Sedangkan nilai heritabilitas bobot tetas dan heritabilitas bobot badan umur 1 minggu berkisar antar 0,44. Nilai heritabilitas ini termasuk kategori sedang karena berada dibawah 0,5.

5.2 Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai hasil dari persilangan ayam Kampung dan ayam Broiler CP 707 dengan hasil persilangan dari ayam Kampung dan Leghorn strain isa brown.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, D. 1992. Pendugaan nilai heritabilitas dan korelasi genetik beberapa sifat produksi ayam kampung. Tesis. Pendidikan pascasarjana KPK IPB-UNAND, Padang.
- Balai Pembibitan Ternak Dan Hijauan Makanan Ternak. 1999. *Budidaya Ayam Buras Bangka*. Departemen Pertanian, Direktorat Jendral Peternakan, Balai Pembibitan Ternak Dan Hijauan. Jakarta
- [BSN] badan standar nasional. 2008. Telur ayam segar untuk konsumsi. SNI 01-3926-2008. Jakarta (ID): BSN.
- Butcher, Gary D and RD. Mles. 2004. *Pengaruh bentuk telur bobot telur terhadap jenis kelamin, bobot tetas dan lama tetas burung puyuh* <http://ternaktropika.ub.ac.id>. (10 november 2010)
- Hermawan, A. 2000. *Pengaruh Bobot dan Indeks Telur terhadap Jenis Kelamin Anak Ayam Kampung Saat Menetas*. [Skripsi]. Bogor: Jurusan Ilmu Produksi Ternak, Institut Pertanian Bogor.
- Ijas. 2012. Strategi pengembangan ayam biromaru dalam upaya penyediaan bibit ayam pedaging lokal. Vol. 2 No. 2. 2012
- Kurtini, T. 1988. *Pengaruh Bentuk Dan Warna Kulit Telur Terhadap Daya Tetas Dan Sex Ratio Itik Tegal*. Fakultas Pascasarjana. Unpad. Bandung.
- Lasmini, A. Dan E. Heriyati. 1992. Pengaruh berat telur terhadap fertilitas, daya tetas dan bobot tetas DOC. Posiding dan pengolahan dan komunikasi hasil-hasil penelitian Unggas dan aneka ternak. Balai penelitian ciawi. Bogor.
- Lesson S, Summers JD. 2000. Broiler breeder production. Ontario (CA): Nottingham University Pr.
- Martojo, H. 1992. Peningkatan mutu genetik ternak. Departemen pendidikan dan kebudayaan, Direktorat Jendral pendidikan Tinggi, PAU, Bioteknologi. IPB. Bogor.
- Mc Millan dan Schumacher. 2009 *Teori Regresi dan Korelasi*. <http://scribd.com> (14 november 2017)
- Minkema, D. 1987. Dasar Genetika dalam pembudidayaan Ternak. Bhatara Karya Aksara, Jakarta

- Muharlién. 2010. *Pengetian ayam pedaging*.
<http://www.indonesiastudent.com>
 Diakses pada 10 november 2017
- North Mo, Bell DD. 1990. Commercial Chicken production Manual. Ed Ke-4. New York (US): Van Nostrad Reinhold.
- Noor, R. R. 1996. *Genetika Ternak*. Jakarta:Penebar Swadaya.
- Pamungkas, F.A. 2005. Beberapa kriteria analisis penduga bobot tetas dan bobot hidup umur 12 minggu dalam seleksi ayam kampung. JITV Vol. 10 No. 4 Th. 2005
- Pinau, R. 2012. Umur dan bobot telur terhadap presentase daya tetas telur ayam arab. Ternak sinar harapan. gorontalo
- Prawitasari, R.H., V.D.Y.B. Ismadi dan I. Estiningdriati. 2012 pencernaan protein kasar dan serat kasar serta laju digesta pada ayam arab yang diberi ransum dengan berbagai level *Azolla microphyla*. Anymal Agricultural Journal, Vol. 1 No. 1, 2012, 471-483
- Preston dan Willis. 1974. *Manfaat heritabilitas dalam pemuliaan ternak*.<http://pratamasandra.wordpress.com> (14 November 2017)
- Rahayu, *et al.*,2010. “*Growth Performance Of Kampung And Bangkok Fowl Crossing*”. Ilmu peternakan Vol.5.no.2, hal.77-81
- Rasyaf, M. 2008. Panduan Beternak Ayam Pedaging. Jakarta: Penebar Swadaya
- _____2012. Beternak Ayam Kampung. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Rajab dan Papilaya. 2012. *Ayam kampung*.
- Rajab. 2013. “Hubungan bobot telur dengan fertilitas, daya tetas dan bobot anak ayam kampung”. Jurnal Agrinimal 3(2): 56-60.
- Rodenberg, T.B. M.B.M Bracke, J. Berk, J. Cooper, J.M. Fare, D. Guemene, G. Guy, A. Harlander, T. Jones, U. Knierim, K.Kuhnt, H. Pirngel, K. Reiter, J. Selviere and M.A.W. Ruis. 2006. Welfare of Duck in European Duck Husbandry system. Poultry Science. Vol. 61(4):633-647.
- Rusfidra. 2009. *Manfaat heritabilitas dalam pemuliaan ternak*.
<http://pratamasandra.wordpress.com>(14 november 2017)

- Septiwan, R. 2007. *Respon Produktivitas Dan Reproduksi Ayam Kampung Dengan Umur Induk Yang Berbeda*. Fakultas peternakan. Institut pertanian bogor: Bogor
- Soekarto ST. 2013. *Teknologi penanganan dan pengolahan telur*. Bandung : Alfabeta
- Soerso. 2005. Estimasi nilai heritabilitas dan korelasi genetik sifat pertumbuhan dan silangan ayam lokal dengan ayam bangkok. Presidlng seminar nasional tentang unggas lokal III, Fakultas Peternakan, Universitas Diponegoro. Hal 80-81
- Sudaryani, T. 1996. *Kualitas Telur*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Suprijatna, E. U. 2005. *Atmomarsono dan R. Kartasudjana*. Ilmu Dasar Ternak Unggas. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Suryana, D. 2013. *Ternak ayam*. Dayat Suryana Book. Bogor.
- Warwick, E.J., J.M. Astuti dan W. Hardjosubroto., 1995. Pemulaian ternak. Cetakan ke 5 .Gadjah mada university press., yogyakarta. Hal 100-123 :139-149.
- Wicaksono, D. titin, K. Khaira, N. 2013. Perbandingan fertilitas serta susut, daya dan bobot tetas ayam kampung pada penetasan kombinasi. Jurnal ilmiah peternakan terpadu. Universitas lampung.
- Yusuf, M. 2016. Metode penelitian kuantitatif, kualitatif & penelitian Gabungan.
<http://books.google.co.id>. (2 Desember 2017)
- Yuwanta, T. 2004. *Dasar Ternak Unggas*. Kanisius, Yogyakarta.